

BAB 8

SIMPULAN DAN SARAN

8.1 Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis tentang persepsi masinis KRL Bukit Duri Jakarta Selatan terhadap SOP maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar masinis KRL Bukit Duri Jakarta Selatan memiliki persepsi baik terhadap SOP. Hal ini menunjukkan bahwa masinis KRL sudah memiliki kesadaran untuk memperhatikan prosedur dan telah memiliki kepedulian untuk mematuhi peraturan.
2. Dari hasil uji statistik *chi-square* diperoleh hasil bahwa yang mempengaruhi persepsi masinis KRL Bukit Duri Jakarta Selatan terhadap SOP adalah motivasi, sikap, pelatihan, lama kerja, dan umur masinis. Sedangkan pengetahuan masinis tidak mempengaruhi persepsi masinis KRL Bukit Duri Jakarta Selatan disebabkan karena seluruh masinis baru harus mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis yang sama serta harus mengikuti beberapa persyaratan teknis yang sama untuk menjadi masinis.

8.2 Saran

1. Persepsi seseorang terbentuk dari budaya di lingkungannya. Untuk itu, agar terbentuk suatu persepsi masinis yang baik tentang keselamatan, diperlukan upaya peningkatan budaya keselamatan (*safety culture*) di Dipo Bukit Duri Jakarta Selatan. Upaya tersebut berupa kampanye mengenai keselamatan dengan menggunakan media seperti poster, spanduk atau alat media lainnya.

2. Untuk meningkatkan sikap masinis terhadap keselamatan, perlu diadakan pelatihan atau seminar tentang *safety behavior* khususnya mengenai keselamatan mengoperasikan kereta api secara berkala, misalnya satu tahun sekali.
3. Peningkatan pengawasan di stasiun-stasiun terhadap para masinis serta pemberian sanksi yang tegas terhadap pelanggaran persinyalan serta ketidakpatuhan terhadap rambu-rambu. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kepedulian terhadap peraturan pengoperasian kereta api.
4. Peningkatan peran serta dari internal PT. KAI untuk membuat atau mensosialisasikan buku panduan tentang keselamatan mengoperasikan kereta api.

